

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan terkait penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan bahasa (kosakata dan bercerita) pada anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, kemampuan kosakata dapat berkembang dengan baik setelah penggunaan media cerita bergambar. Dengan penggunaan media cerita bergambar, anak lebih semangat dan tertarik untuk kegiatan belajar kosakata. Hal ini ditunjukkan dari uji *independent T-Test* dengan nilai Sig. 0,00, menunjukkan Sig. $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima. Sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan media cerita bergambar terhadap kemampuan kosakata pada anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Berdasarkan perhitungan *effect size*, besarnya pengaruh penggunaan media cerita bergambar tersebut terhadap kemampuan kosakata yaitu 1,2, termasuk kategori besar. Berdasarkan uji *N-Gain Score*, penggunaan media cerita bergambar lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata dari pada tanpa penggunaan media cerita bergambar atau dalam arti tanpa media sama sekali. Besar nilai efektivitas kemampuan kosakata pada kelas eksperimen dengan nilai 81,70%, sedangkan kemampuan kosakata pada kelas kontrol dengan nilai 64%.
2. Kemampuan bercerita dapat berkembang dengan baik setelah penggunaan media cerita bergambar. Dengan penggunaan media cerita bergambar, anak lebih semangat dan tertarik untuk kegiatan bercerita. Hal ini ditunjukkan dari uji *independent T-Test* dengan nilai Sig. 0,00, menunjukkan Sig. $0,00 < 0,05$, maka H_a diterima. Sehingga

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan media cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Berdasarkan perhitungan *effect size*, besarnya pengaruh penggunaan media cerita bergambar tersebut terhadap kemampuan bercerita yaitu 1,2, termasuk kategori besar. Berdasarkan uji *N-Gain Score*, penggunaan media cerita bergambar lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan bercerita daripada tanpa penggunaan media cerita bergambar atau dalam arti tanpa media sama sekali. Besar nilai efektivitas kemampuan bercerita pada kelas eksperimen dengan nilai 86,47%, sedangkan pada kelas kontrol kemampuan bercerita dengan nilai 68,91%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, agar memberikan kemajuan dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Berkaitan dengan adanya penggunaan media cerita bergambar lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata dan bercerita, saran yang dapat peneliti berikan kepada guru adalah sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan 6 aspek perkembangan anak (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, danseni).

2. Kepada guru

Berkaitan dengan adanya penggunaan media cerita bergambar lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata dan bercerita, saran yang dapat peneliti berikan kepada guru adalah agar lebih

memperhatikan pembelajaran yang diberikan kepada anak dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk anak. Media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran tidak selalumbeli di tempat yang menjual berbagai media atau mainan anak, namun media bisa juga dibuat dari bahan-bahan yang ada di sekitar atau barang bekas yang bermanfaat, sehingga media tersebut dapat bersifat inovatif, kreatif, sesuai dengan anak, bermanfaat bagi anak, serta yang paling penting adalah dapat meningkatkan 6 aspek perkembangan anak (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni). Pembelajaran ini juga bias diterapkan bersama-sama dengan anak untuk membuat media dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya pada lembar kerjaanak, bias juga belajar sambil bermain supaya anak semangat dalam belajar, dan tidak merasa jenuh atau bosan.

3. Kepada orangtua

Berkaitan dengan adanya penggunaan media cerita bergambar lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata dan bercerita, saran yang dapat peneliti berikan kepada orangtua adalah agar selalu memberikan stimulus untuk perkembangan, serta memberikan motivasi kepada anaknya untuk lebih giat dalam belajar. Karena para orangtua sangat berperan penting terhadap keberhasilan sang anak, maka orangtua harus mendampingi anaknya saat belajar dan memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan 6 aspek perkembangan anak (nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni).

4. Kepada pembaca

Hasil penelitianini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan pengetahuan tentang penelitian yang berhubungan dengan kemampuan bahasa (kosakata dan bercerita) pada anak agar dapat meningkatkan kemampuan bahasa tersebut.